

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP**

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**PT Bukit Asam (Persero) Tbk.**



**Diajukan Oleh:**

**SEPTIAN HARI WIBOWO**

**NIM. 01061003007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2013**

S  
658.151.207  
Sep  
P  
2013

Reord : 21711  
Reg : 22175



**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**PT Bukit Asam (Persero) Tbk.**



**Diajukan Oleh:**

**SEPTIAN HARI WIBOWO**

**NIM. 01061003007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2013**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

TERHADAP KINERJA KEUANGAN

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.

Disusun Oleh:

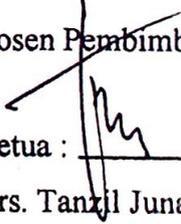
Nama : Septian Hariwibowo  
NIM : 01061003007  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal, 2013

Dosen Pembimbing,

Ketua : 

Drs. Tanzil Junaidi, Ak.

NIP : 195206071978021002

Tanggal, 2013

Anggota : 

Abukosim, S.E., M.M., Ak.

NIP : 196205071995121001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Septian Hariwibowo  
NIM : 01061003007  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 27 Juni 2013

Ketua



Drs. Tanzil Djunaidi, Ak.  
NIP : 195206071978021002

Anggota



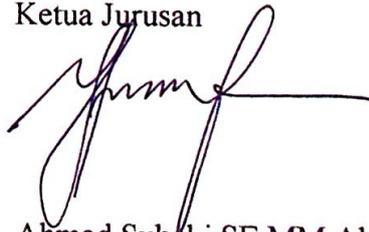
Abukosim, SE, MM, Ak.  
NIP : 196205071995121001

Anggota



Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak  
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak  
NIP. 196508161995121002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Septian Hariwibowo  
NIM : 01061003007  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan  
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pembimbing :  
Ketua : Drs. Tanzil Djunaidi, Ak.  
Anggota : Abukosim, SE, MM, Ak.  
Tanggal Ujian : 27 Juni 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 27 Juni 2013  
Pembuat Pernyataan,

Septian Hariwibowo  
NIM. 01061003007

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Septian Hariwibowo

NIM : 01061003007

Judul : Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap  
Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juni 2013

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Taufiq Djunaidi, Ak.  
NIP : 95206071978021002

Anggota,



Abukosim, SE, MM, Ak.  
NIP : 196205071995121001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Hidup adalah anugerah yang wajib disyukuri dan dipergunakan untuk menjadi berkah bagi diri sendira dan orang lain”**

**(Penulis)**

**“Masa lalu biarlah berlalu, jangan melihat jauh ke belakang. Yang lalu biarlah kamu dan Allah SWT yang tahu. Jadikan pelajaran berharga untuk yang akan datang”**

**(Drs. Tanzil Djunaidi, Ak.)**

**“Jika ingin bahagia, maka bahagiakanlah orang lain terlebih dahulu”**

**(Abukosim, SE, MM, Ak.)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- **Orang tua dan keluarga**
- **Sahabat-sahabat**
- **Almamater**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh MEkanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan dan penerapan mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan bahan informasi bagi pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, Mei 2013

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. H. Taufiq Marwa., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Drs. Tanzil Djunaidi, Ak selaku Pembimbing Skripsi I
8. Bapak Abukosim, SE, MM, Ak. Selaku Pembimbing Skripsi II merangkap pembimbing spiritual.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Orang tua dan keluarga tersayang yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
11. Sahabat-sahabat akuntansi 2006, saudara Bowo, Mas Nur, Mirza, Kak Riyan, Kak Ajisa, dll
12. Seluruh teman-teman di BGP atas supportnya biar cepet tamat.
13. Spesial untuk Jerah Novelti, A.Md. atas doa dan dukungannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amin.

Palembang, Juni 2013

Penulis,

Septian Hariwibowo

## ABSTRAK

# PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Oleh:

Septian Hariwibowo; Drs. Tanzil Djunaidi, Ak.;;  
Abukosim, S.E., M.M., Ak.

*Good corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *good corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Ada beberapa mekanisme yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *good corporate governance* diantaranya keberadaan komite audit independen, dewan direksi independen, proporsi dewan komisaris independen serta kepemilikan institusional tujuan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh mekanisme corporate governance yang diwakili oleh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh Return On Assets dan Return On Equity.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan kuantitatif. Penelitian ini mengolah data-data yang berkaitan dengan perusahaan dan berhubungan dengan kinerja keuangan, dalam hal ini data-data keuangan PT Bukit Asam (persero) Tbk yang diperoleh melalui dokumentasi dan observasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah cukup baik. Hasil kinerja keuangan pun dapat dijadikan bahan pertimbangan yang baik dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini pun tak luput dari kekurangan, hasil penelitian ini tidak mendukung teori secara signifikan dikarenakan keterbatasan data dan minimnya periode waktu yang diteliti.

Kata kunci : *good corporate governance*, kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance*

## ABSTRACT

# PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Oleh:

Septian Hariwibowo; Drs. Tanzil Djunaidi, Ak.;;  
Abukosim, S.E., M.M., Ak.

Good corporate governance is a concept proposed for improving corporate performance through supervision or monitoring management performance and ensure accountability to stakeholders by management based on the regulatory framework. The concept of good corporate governance proposed in order to achieve a more transparent company management for all users of financial statements. There are several mechanisms that are used in a variety of research on corporate governance such as the existence of an independent audit committee, board of independent directors, independent board and the proportion of institutional ownership is the goal to enhance shareholder value. This study aims to see how the influence of corporate governance mechanisms are represented by independent board and institutional ownership on the financial performance as represented by Return on Assets and Return on Equity.

Type of research is quantitative research. This research process data related to companies and relate to financial performance, in this case the financial data of PT Bukit Asam (Persero) Tbk gained through observation and documentation of data.

Based on the results of research and evaluation can be concluded that the company's financial performance has been good enough. Financial results can also be considered good in decision making. This study did not escape the shortcomings, the results of this study do not support the theory significantly due to data limitations and the lack of the time period studied.

Keywords: corporate governance, financial performance, corporate governance mechanisms

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Septian Hariwibowo  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 23 September 1988  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl.Iswahyudi Lr. Basuki No.123 RT.17  
Kecamatan Kalidoni, Palembang  
Alamat Email : septianhw@gmail.com

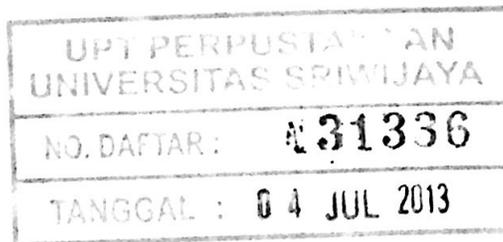
### **Pendidikan Formal :**

Sekolah Dasar : SD YSP Pusri Palembang  
SMP : SMP YSP Pusri Palembang  
SMA : SMA Negeri 17 Palembang

Pendidikan Non Formal : Program Profesional 1 Tahun Komputerisasi  
Akuntansi MDP Palembang 2008

Pengalaman Organisasi : Ketua Ikatan Mahasiswa Akuntansi 2008-2009

Penghargaan Prestasi : -



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Metode Penelitian	
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.2. Jenis Data .....	8
1.5.3. Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.4. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	10
1.6. Sistematika Skripsi .....	16

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

2.1. Definisi Corporate Governance .....	18
2.2. Pihak-pihak yang terlibat di Corporate Governance .....	22
2.3. Mekanisme Corporate Governance .....	23
2.4. Kinerja Keuangan .....	25
2.5. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	
2.5.1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2.5.2. Pengaruh Persentase Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan .....	27

## **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1.1. Sejarah Singkat .....	30
3.1.2. Struktur Organisasi .....	33
3.1.3. Dewan Direksi .....	33
3.1.4. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi .....	35
3.1.5. Ikhtisar Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ....	36

## **BAB IV. PEMBAHASAN**

4.1. Analisis Rasio .....	40
4.2. Statistik Deskriptif .....	42
4.3. Uji Asumsi Klasik	
4.3.1. Uji Normalitas .....	44
4.3.2. Uji Multikolonieritas .....	47
4.3.3. Uji Autokorelasi .....	48
4.3.4. Uji Heterokedasdisitas .....	49
4.4. Uji Hipotesis	
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51

4.4.2. Uji Statistik F .....	52
4.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik-t) .....	53
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis	
4.5.1. Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan .....	56
4.5.2. Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan .....	57

**BAB V. PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Keterbatasan .....	59
5.3. Saran. ....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Anak Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk .....	35
Tabel 3.2	Laporan Posisi Keuangan .....	36
Tabel 3.3	Rasio Keuangan .....	38
Tabel 3.4	Struktur Kepemilikan Saham .....	38
Tabel 3.5	Persentase Struktur Kepemilikan Saham .....	39
Tabel 3.6	Struktur Dewan Komisaris .....	39
Tabel 4.1	Rasio Keuangan .....	40
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik .....	42
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov-Smirnov .....	46
Tabel 4.4	Hasil uji multikolonieritas .....	47
Tabel 4.5	Hasil uji autokorelasi .....	48
Tabel 4.6	Hasil uji autokorelasi .....	48
Tabel 4.7	Hasil uji koefisien determinasi .....	51
Tabel 4.8	Hasil uji koefisien determinasi .....	51
Tabel 4.9	Hasil uji statistik F .....	52
Tabel 4.10	Hasil uji statistik F .....	53
Tabel 4.11	Hasil uji statistik t .....	54
Tabel 4.12	Hasil uji statistik t .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT Bukit Asam .....	34
Gambar 4.1	Histogram Uji Normalitas .....	44
Gambar 4.2	Normal P-Plot of Regression .....	45
Gambar 4.3	Histogram Uji Normalitas .....	45
Gambar 4.4	Normal P-Plot of Regression .....	46
Gambar 4.5	Hasil Uji Heterokedasdisitas .....	49
Gambar 4.6	Hasil Uji Heterokedasdisitas .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Laporan Posisi Keuangan
Lampiran 1b	Laporan Pendapatan Komprehensif
Lampiran 1c	Rasio Keuangan
Lampiran 1d	Struktur Kepemilikan Saham
Lampiran 1e	Tabel rasio Keuangan
Lampiran 2a	Output Hasil Regresi Linear Berganda
Lampiran 2b	Output Hasil Regresi Linear Berganda

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Corporate governance* (CG) telah menjadi salah satu frasa yang banyak digunakan dalam kosa kata bisnis global saat ini. Kasus kehancuran Enron di tahun 2001 semakin menarik perhatian internasional terhadap peran penting CG untuk mencegah kegagalan perusahaan. Banyak negara di dunia, termasuk di Asia (Wallace and Zinkin 2005), telah mendorong program-program reformasi CG yang ditunjukkan dengan berkembangnya peraturan serta kebijakan CG yang dihasilkan.

Sulit dipungkiri, selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah *Good Corporate Governance* (GCG) kian populer. Tak hanya populer, tetapi istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Hal itu, setidaknya terwujud dalam dua keyakinan. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global - terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka.

Kedua, krisis ekonomi dunia, di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG. Di antaranya, Sistem *Regulatory* yang payah, Standar Akuntansi dan Audit yang tidak konsisten, praktek perbankan yang lemah, serta pandangan *Board of Directors* (BOD) yang kurang peduli terhadap hak-hak pemegang saham minoritas.



Arti penting *Corporate Governance* diprediksi semakin meningkat di masa datang seiring dengan kompleksitas perusahaan dan dinamika globalisasi. Di Indonesia, CG bukan lagi dilihat sebagai asesoris semata tetapi diterapkan sebagai suatu sistem nilai dan *best practices* yang fundamental (Arafat dan Waluyo, 2008). Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 117/2002 tentang penerapan CG di badan usaha milik negara (BUMN) berupaya untuk mengimplementasikan *good corporate governance* (GCG). Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga dibentuk untuk menyiapkan rerangka dasar pelaksanaan GCG. Pada tahun 2006 KNKG menerbitkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia “untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat di Indonesia dan menjadi bagian dari upaya penegakan *good governance* yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah.” (Boediono selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam KNKG 2006, hal. i). Masih banyak lembaga maupun asosiasi yang juga terlibat aktif dalam pengembangan CG di Indonesia (lihat Institute on Directors 2005).

Masalah *corporate governance* dapat ditelusuri dari pengembangan *agency theory* yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan (manajer, pemilik perusahaan dan kreditor) akan berperilaku, karena mereka pada dasarnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Masalah *corporate governance* terjadi karena pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Tumirin, 2007). *Asian Development Bank* (ADB) dalam Tumirin (2007) menjelaskan tentang masalah *corporate governance* sebagai berikut: pertama, bahwa pemilik perusahaan dapat terbagi dalam dua kelompok, yaitu *controlling*

dan *minority shareholder*, yang dapat saja terjadi ketidakselarasan kepentingan. Keputusan yang diambil dapat merugikan kepentingan *minority shareholder*. Kedua, masalah keagenan antara manajer dan shareholder dapat terjadi. Tetapi masalah tersebut lebih banyak terjadi pada perusahaan yang kepemilikannya sangat menyebar daripada yang kepemilikannya relatif terkonsentrasi. Ketiga, sistem *corporate governance* yang baik seharusnya dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan kreditor.

Menurut *Organisasi for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dalam Tumirin (2007) *corporate governance* merupakan interaksi antara pemilik dan manajer dalam pengawasan dan pengarahan perusahaan, *good governance* secara tradisional menunjukkan apakah sistem dan prosedur menjamin secara baik bahwa manajer bertanggungjawab terhadap asset yang mereka percayakan. Prinsip-prinsip dari *good corporate governance* adalah *fairness, transparency, accountability* dan *responsibility* (Linan, 2000 dlm Theresia, 2005).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2001) *good corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *good corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi

pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak.

Sistem *good corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang *efisien* dan *sustainable* di sektor korporat. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder internal* dan *eksternal* yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI, 2001).

Ada beberapa mekanisme yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *good corporate governance* diantaranya keberadaan komite audit independen, dewan direksi independen, proporsi dewan komisaris independen serta kepemilikan institusional tujuan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Keberadaan komite audit merupakan hal yang penting bagi pengelolaan perusahaan terutama dalam menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan seperti halnya memonitor tindakan manajer. Dengan adanya *monitoring* maka kinerja perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Andri dan Hanung, 2007).

Dewan direksi independen merupakan salah satu dari mekanisme dalam mengukur *good corporate governance*. Dewan direksi independen diberi tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pengelolaan didalam perusahaan dan melaporkan segala sesuatu yang terkait diperusahaan kepada dewan komisaris.

Dengan adanya dewan direksi independen yang melaksanakan tugasnya dengan baik maka kinerja perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan ( Tumirin, 2007).

Proporsi dewan komisaris merupakan anggota yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan lainnya, pemegang saham pengendali serta terbebas dari hubungan bisnis lainnya yang dapat memengaruhi anggota dewan tersebut untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata hanya demi kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen memiliki fungsi diantaranya memastikan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial, mempertimbangkan berbagai kepentingan *stakeholders* serta memonitor efektifitas pelaksanaan *good corporate governance* didalam perusahaan. Dengan berjalanya fungsi dewan komisaris independen secara efektif kinerja perusahaan akan meningkat (Andri dan Hanung, 2007).

Kepemilikan institusional atau investor istitusi diyakini mampu memonitor tindakan manajer lebih baik dibandingkan investor individual. Hal tersebut disebabkan investor institusional menghabiskan banyak waktu untuk melakukan analisis investasi dan investor institusi mempunyai akses informasi yang terlalu mahal perolehanya bagi investor lain. Dengan demikian investor institusi akan melakukan *monitoring* yang lebih baik. Dengan adanya *Monitoring* tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan (Andri dan Hanung, 2007).

Dengan adanya mekanisme *good corporate governance* yang diantaranya adalah keberadaan komite audit independen, dewan direksi independen, proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional diharapkan *monitoring*

terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan-perusahaan yang pelaksanaan operasionalnya dilakukan oleh pihak swasta tetapi tetap berada di bawah naungan dan mendapat kontrol dari pemerintah atau negara. BUMN juga mendapat mandat dari pemerintah untuk menerapkan konsep *good corporate governance*. PT Bukit Asam Tbk merupakan BUMN yang memiliki perkembangan laba yang pesat dari tahun ke tahun dan satu dari perusahaan milik negara yang memiliki kewajiban dalam menerapkan konsep *good corporate governance*. Dalam menjalankan perusahaan pihak manajemen harus berpijak pada prinsip-prinsip GCG sehingga nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan untuk tetap menjaga kualitas laba yang dihasilkan serta kelangsungan perusahaan agar terhindar dari kepailitan.

Dilihat dari uraian latar belakang diatas maka judul dari proposal penelitian ini adalah **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mekanisme *Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Bila dirinci lebih dalam, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah persentase kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- 1) Bagi penulis, dapat memberikan tambahan wawasan tentang pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan PT Bukit Asam. Kinerja keuangan perusahaan disini berupa kinerja keuangan pada tahun tersebut atau tahun laporan keuangan tersebut diumumkan.

- 2) Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara komprehensif mengenai perkembangan pemikiran mekanisme *Corporate Governance* serta hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga nantinya suatu perusahaan dapat mampu menerapkan *Corporate Governance* dalam mendukung persaingan dalam dunia usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Memberikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tahun 2005-2012 mengenai pelaksanaan Good Corporate Governance. Variabel-variabel yang terkait dalam mekanisme corporate governance perusahaan antara lain komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Dalam penelitian ini hanya digunakan dua variabel yaitu dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional.

### **1.5.2. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain, umumnya berupa bukti, catatan, laporan

historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak (Indriantoro & Supomo, 2002:147).

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### **1. Penelitian Lapangan (Field Research)**

Penulis melakukan survei atau penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan tujuan memperoleh data primer dengan cara:

##### **a. Dokumentasi (Documentation)**

Metode ini dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber dokumen perusahaan yang relevan dengan topik penelitian ini yaitu Annual Report PT Bukit Asam Tbk tahun 2005 sampai dengan tahun 2012.

#### **2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)**

Penelitian dilakukan secara teoritis dengan cara mengumpulkan data, mengkaji dan menelaah literatur-literatur yang tersedia baik jurnal, artikel, maupun sumber dari internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data penunjang sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer.

#### 1.5.4. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Analisis Rasio

Analisis rasio ini digunakan dalam perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio yang dipakai dalam penelitian ini antara lain

a. *Return On Assets*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Pemegang saham}}{\text{Jumlah Dana Pemegang Saham}}$$

c. Persentase Dewan Komisaris Independen

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

d. Persentase Kepemilikan Institusional

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*max*), minimum (*min*), dan standar deviasi.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### 3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan *normal probability plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas.

Normal Probability plot membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov-smirnov karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi secara normal secara statistik atau tidak.

### 3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variable independen saling berhubungan secara linear.

Multikolonieritas terjadi apabila antara variabel-variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi, dapat dilihat dari nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Cara kedua yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90). Hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas . Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen juga bukan berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Ada atau tidaknya multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah akan sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* dan VIF, tetapi belum dapat mengetahui variabel-variabel independen apa saja yang berkorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah multikolonieritas atau ada hubungan korelasi antar variabel independennya.

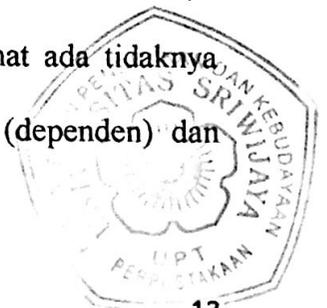
### 3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini terjadi karena adanya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan dengan menggunakan alat analisis Durbin-Watson. Skala pengujian autokorelasi didasarkan pada nilai table Durbin-Watson, sehingga diketahui nilai  $dL$  dan  $dU$  dengan mencari berdasarkan banyak variabel ( $k$ ) dan banyak sampel ( $n$ ).

### 3.4. Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah yang bebas dari heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara ZPRED (dependen) dan



SRESID (residual). Jika terjadi pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik plotnya menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh karena itu diperlukan uji statistic yang lebih akurat. Suatu model dapat dikatakan bebas dari heterokedastisitas apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi secara statistic tidak signifikan atau nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

#### 4. Uji Hipotesis.

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode statistik regresi *linear* berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hipotesis yang diajukan di atas, maka model yang digunakan untuk melihat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1x1 + b2x2 + e..... (1)$$

$$Y2 = a + b1x1 + b2x2 + e..... (2)$$

Keterangan:

Y1 = ROA (Return On Asset)

Y2 = ROE (Return On Equity)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x1 = Persentase Dewan Komisaris Independen

x2= % Kepemilikan Institusional

e = Koefisien Error

#### **4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel independen. Dalam Ghozali (2006), nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### **4.2. Uji Statistik-F**

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas  $< 0,05$ , maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

#### **4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Dasar

pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Ini mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **1.6.Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian – pengertian yang relevan dari *Corporate Governance*, Mekanisme serta prinsip-prinsip penerapan *Corporate Governance*. Penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mendukung dan menjadi dasar dilakukannya penelitian

## **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran umum PT Bukit Asam Tbk yaitu sejarah singkat, maksud & tujuan, visi & misi perusahaan, dan struktur organisasi, segmen usaha, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, penghargaan yang pernah diraih perusahaan.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pembahasan pertanyaan terkait dengan mekanisme corporate governance dan kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk

## **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab IV dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Indra, "Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar" (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Fess, Warren Reeve. 2004. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.
- Hastuti, Dwi Theresia. 2005. Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VII (Solo)*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- K.Stice,Earl, dkk. 2004. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku1. Edisi 15. Jakarta : Salemba Empat.
- Pengertian dan Konsep *Corporate Governance*, di download dari [www.iicg.org](http://www.iicg.org)
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyanto, H. Sri. Good Corporate Governance : Bisakah Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal "EKONOMI & BISNIS-EKOBIS"*, Vol.4/No.1/Januari 2003
- Suranta, Eddy dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi", Simposium Nasional Akuntansi VI.Surabaya
- Ujiyantho, Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.